

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Dalam Jaringan (online)

Satuan Pendidikan : SD Negeri Curug 1
Kelas/semester : VI/I
Tema : 4. Globalisasi
Sub Tema : 2. Globalisasi dan manfaatnya
Muatan Pelajaran : Bahasa Indonesia, IPS, IPA
Pembelajaran ke : 1
Alokasi Waktu : 5 x 35 Menit

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Bahasa Indonesia

KD	Indikator
3.2 Menggali isi teks penjelasan (eksplanasi) ilmiah yang didengar dan dibaca.	3.2.1 Menemukan informasi teks penjelasan (eksplanasi) yang didengar dan dibaca. 3.2.2 Menganalisis struktur teks penjelasan (eksplanasi) yang didengar dan dibaca.
4.2 Menyajikan hasil penggalian informasi dari teks penjelasan (eksplanasi) ilmiah secara lisan, tulis, dan visual dengan menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif.	4.2.1 Menulis informasi penting dari teks ekplanasi yang didengar dalam bentuk peta pikiran dengan sistematis

IPS

KD	Indikator
----	-----------

3.3 Menganalisis posisi dan peran Indonesia dalam kerja sama di bidang ekonomi, politik, sosial, budaya, teknologi, dan pendidikan dalam lingkup ASEAN.	3.3.1 Menjelaskan peran Indonesia dalam berbagai bentuk kerja sama di bidang politik dalam lingkup ASEAN dengan mandiri.
4.3 Menyajikan hasil analisis tentang posisi dan peran Indonesia dalam kerja sama di bidang ekonomi, politik, sosial, budaya, teknologi, dan pendidikan dalam lingkup ASEAN.	4.3.1 Menyajikan informasi tentang peran Indonesia dalam berbagai bentuk kerja sama bidang politik dalam lingkup ASEAN dengan sistematis.

IPA

KD	Indikator
3.6 Menjelaskan cara menghasilkan, menyalurkan, dan menghemat energi listrik.	3.6.1 Menyebutkan cara menghemat energi listrik 3.6.2 Menganalisis perilaku boros energi listrik
4.6 Menyajikan karya tentang berbagai cara melakukan penghematan energi dan usulan sumber alternatif energi listrik.	4.6.1 Menyusun laporan hasil pengamatan tentang cara menghasilkan energi listrik dengan benar.

C. TUJUAN

1. Dengan menyimak pembacaan teks dengan judul “Bahasa Indonesia Dinilai Layak Jadi Bahasa ASEAN”, peserta didik mampu menemukan 3 informasi penting dari teks ekplanasi yang didengar dengan tepat.
2. Setelah menyimak pembacaan teks dengan judul “Bahasa Indonesia Dinilai Layak Jadi Bahasa ASEAN”, peserta didik mampu menganalisis struktur teks penjelasan (eksplanasi) dengan tepat.
3. Setelah menyimak tayangan video pembacaan teks dengan judul “Bahasa Indonesia Dinilai Layak Jadi Bahasa ASEAN”, peserta didik mampu menuliskan informasi penting dari teks ekplanasi yang didengar dalam bentuk peta pikiran dengan sistematis.
4. Dengan mencari dan mengolah informasi, peserta didik mampu menjelaskan peran Indonesia dalam berbagai bentuk kerja sama di bidang politik dalam lingkup ASEAN dengan mandiri.
5. Setelah mencari dan mengolah informasi, peserta didik mampu menyajikan informasi tentang peran Indonesia dalam berbagai bentuk kerja sama di bidang politik dalam lingkup ASEAN dengan sistematis.
6. Setelah melakukan percobaan secara, peserta didik mampu menjelaskan cara menghemat energi listrik dengan sistematis.
7. Setelah memperhatikan gambar yang disajikan, peserta didik mampu menganalisis perilaku boros energi listrik dengan tepat.
8. Setelah melakukan percobaan, peserta didik mampu menyusun laporan hasil percobaan dengan sistematis.

❖ Karakter peserta didik yang diharapkan :	Religius
	Nasionalis
	Mandiri
	Gotong Royong
	Integritas

D. Materi Inti

Bahasa Indonesia

1. Informasi penting pada teks eksplanasi
2. Struktur teks eksplanasi

IPS

1. kerja sama Indonesia dengan negara-negara ASEAN, di bidang politik.

IPA

1. Cara menghemat energi listrik
2. Perilaku boros energi listrik

E. PENDEKATAN & METODE

Pendekatan : *Scientific*

Strategi : *Cooperative Learning*

Teknik : *Example Non Example*

Metode : Simulasi, percobaan, diskusi, tanya jawab, penugasan, dan ceramah

F. MEDIA DAN SUMBER BELAJAR :

Aplikasi pembelajaran tematik berbasis TIK yang digunakan adalah :

- Grup WA (untuk media komunikasi dengan peserta didik)
- Microsoft PowerPoint (untuk media ringkasan materi yang ingin diajarkan)
- Google meeting (untuk tatap muka dengan peserta didik ketika memberikan penguatan pembelajaran)
- Google Form (untuk penilaian dan untuk kantong tugas hasil kerja peserta didik)
- Buku Pedoman Guru Tema : *Globalisasi* Kelas 6(Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).
- Buku Peserta didik Tema : *Globalisasi* Kelas 6(Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).
- Video pembacaan teks eksplanasi dengan judul “Bahasa Indonesia Dinilai Layak Jadi Bahasa ASEAN”.

G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu dan Aplikasi Media TIK
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kelas dimulai dengan memberi salam dan memberi pesan kepada orang tua melalui whatsapp group (WAG) <ul style="list-style-type: none"> Assalamuallaikum wr.wb. Selamat pagi, apa kabar Ayah/Bunda? Semoga Ayah/Bunda senantiasa dalam keadaan sehat selalu ya, mengingat kondisi daerah kita saat ini masih pandemi virus COVID-19, maka pada hari ini kita masih melaksanakan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ), oleh karena itu dimohon Ayah/Bunda untuk mendampingi ananda dalam melakukan aktivitas pembelajaran, karena kita tidak libur sekolah melainkan belajar secara daring. Ayah/Bunda dimohon untuk selalu mengingatkan ananda agar mematuhi protokol kesehatan dalam melakukan setiap aktivitas dan selalu menjaga kebersihan di lingkungan rumah supaya terhindar dari penyebaran virus COVID-19 dan Demam Berdarah. Terima kasih ▪ Guru memberikan link google meet untuk pembelajaran tatap muka melalui WAG ▪ Guru membagikan LKPD melalui WAG, sehingga peserta didik dapat mengeprint LKPD tersebut. 	<p>Di luar jam Pembelajaran Via WAG</p>
INTI	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru dan peserta didik melakukan pembukaan dengan salam dan dilanjutkan dengan membaca doa sesuai dengan agam dan kepercayaan masing-masing. (Orientasi)(religius) ▪ Peserta didik dan guru menyanyikan lagu Nasional “Dari Sabang Sampai Merauke”. <i>Nasionalis</i> ▪ Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran peserta didik melalui google meet. ▪ Guru mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari dan diharapkan dikaitkan dengan pengalaman peserta didik melalui google meet. (Apersepsi) ▪ Peserta didik menyimak tujuan pembelajaran hari ini melalui google meet. ▪ Guru memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari melalui google meet. (Motivasi) ▪ Peserta didik melakukan tepuk semangat sebelum memulai kelas untuk membangkitkan semangat dalam belajar melalui google meet. 	<p>15 menit</p> <p>Via :</p> <ul style="list-style-type: none"> • WAG • Google meet

INTI

- Sebagai kegiatan pembuka, peserta didik diminta mengamati foto kegiatan Indonesia dalam pertemuan KTT APEC yang ditampilkan pada power point.
- Peserta didik dan guru berdiskusi mengenai foto yang ditampilkan tersebut melalui google meet. *Communication*

Tujuan kegiatan ini adalah untuk memberikan pemahaman pada peserta didik tentang pengaruh globalisasi, yang didukung oleh perkembangan teknologi informasi, pada kegiatan kerja sama Indonesia dengan negara-negara di dunia pada umumnya dan negara-negara di wilayah ASEAN pada khususnya.

- Peserta didik menjawab pertanyaan yang diutarakan oleh guru melalui google meet.

pertanyaan:

- Apa yang kamu ketahui tentang peran Indonesia di antara negaranegara di wilayah Asia pada umumnya dan di wilayah Asia Tenggara pada khususnya?

Contoh foto:



Sebanyak 21 Kepala negara dari Asia-Pasifik hadir di Forum APEC. Termasuk, Presiden Amerika Serikat Barack Obama, Presiden Tiongkok Xi Jianping, Presiden Rusia Vladimir Putin, dan Perdana Menteri Jepang Shinzo Abee. Forum ini juga dihadiri hampir 500 orang pemimpin perusahaan besar di dunia. Selama forum ini berlangsung, isu-isu ekonomi dunia dikemukakan. Presiden Jokowi mengakui Indonesia memiliki daya tarik cukup kuat dari para pemimpin dunia. Mereka saling memberi pengaruh, khususnya terhadap Indonesia. Indonesia tidak terpengaruh adanya tarik-menarik kepentingan para pemimpin dunia. Indonesia bersikap dalam posisi di tengah dan menempatkan politik luar negeri bebas-aktif sebagaimana amanat konstitusi. Indonesia di era globalisasi sekarang ini, menjadi satu negara yang menjadi rebutan dunia, terutama para peserta APEC. Pasalnya, Indonesia punya posisi strategis di kawasan ASEAN dan Asia serta dunia.

- Peserta didik mengingat kembali tentang beberapa peran Indonesia di wilayah Asia Tenggara yang telah dipelajari pada

185 Menit

Via

- Google meet
 - WAG
 - Video
- pembacaan
teks eksplanasi

tema sebelumnya.

- Peserta didik menyimak video pembacaan teks eksplanasi tentang wacana Bahasa Indonesia akan menjadi bahasa di Asia Tenggara, serta dampaknya pada kerja sama antarnegara ASEAN melalui google meet. ***Creativity and Innovation***

(Guru membagikan video tersebut melalui WAG untuk mencegah kendala sinyal pada peserta didik)

- Peserta didik menyimak teks yang ada pada tampilan power point dan mendengarkan suara rekaman pembacaan teks pada google meet.

Teks untuk dibacakan pada peserta didik:

Bahasa Indonesia Dinilai Layak Jadi Bahasa ASEAN

Kamis, 17 Desember 2015 19:27 WIB | 7.261 Views

Pewarta: Monalisa

Jakarta (ANTARA News) –

Bahasa Indonesia dinilai layak menjadi bahasa ASEAN karena merupakan bahasa dari negara dengan penduduk yang besar. “Bahasa Indonesia berasal dari negara dengan penduduk sekitar 250 juta, seharusnya bisa menjadi bahasa ASEAN,” kata Guru Besar Tetap bidang Linguistik Universitas Mataram Prof. Dr. Mahsun, M.S, di Gelar Wicara Internasionalisasi Bahasa Indonesia, di Universitas Negeri Jakarta, Kamis.

Menurut Mahsun, bahasa Indonesia memang hanya memiliki 90.000 kosakata tetapi mempunyai strategi gramatikal untuk menciptakan kata baru. Sehingga, bahasa Indonesia merupakan bahasa yang kaya. “Misalnya dari kata hati banyak dikembangkan menjadi mata hati, jatuh hati, patah hati, dan lainnya. Atau dari kata anak berkembang lagi menjadi peranakan, keanakan, kanak-kanak, dan sebagainya,” jelas Mahsun. Pada kesempatan yang sama, budayawan Indonesia Franz Magnis Suseno atau akrab disapa Romo Magnis menilai bahasa Indonesia layak menjadi bahasa global. “Dalam bahasa Indonesia kita bisa ungkapkan apa saja. Jadi masuk akal kalau bahasa Indonesia diakui di ASEAN. Bahasa Indonesia itu sempurna. Tidak kaku dan bisa berkembang,” ujarnya.

Oleh sebab itu, ia menyayangkan semakin banyak generasi saat ini yang merasa lebih percaya diri menggunakan bahasa Inggris sebagai bahasa utama ketimbang menggunakan bahasa Indonesia. “Bagi saya memgherankan orang Indonesia pakai bahasa Inggris di rumah. Kemampuan bahasa Inggris cukup dipelajari sebaik mungkin sebagai bahasa asing. Saya dukung orang kita bisa bahasa asing, bisa

maju, tetapi kalau bahasa Indonesiannya sebagai bahasa ibu diganti, rasanya kosong karena tidak menyentuh ke hati,” jelas Romo Magnis yang belajar bahasa Indonesia sejak tahun 1962 itu.

sumber: www.antaraneews.com

- Peserta didik menuliskan informasi penting dari setiap paragraf yang didengarkan melalui rekaman suara yang ditayangkan dalam bentuk diagram yang tersedia pada LKPD. **Mandiri**
- Peserta didik menganalisis paragraf yang termasuk ke dalam struktur teks eksplanasi pada LKPD
- Hasil kerja peserta didik difoto dan dikirim melalui WAG
- Guru dan peserta didik membahas hasil kerja peserta didik melalui WAG
- Guru memberikan penguatan melalui WAG:

Salah satu dampak positif dari globalisasi adalah bahasa Indonesia menjadi makin dikenal di kawasan Asia Tenggara pada khususnya dan di dunia pada umumnya.

Guru diharapkan dapat menggiring peserta didik pada pemahaman tentang peran Indonesia yang akan semakin diperhitungkan di wilayah Asia Tenggara dengan dijadikannya bahasa Indonesia menjadi Bahasa ASEAN.

- Peserta didik menyimak penjelasan mengenai peran dan kerjasama negara Indonesia pada ASEAN pada tampilan power point.
- Peserta didik mencari informasi lain tentang kerja sama di bidang politik antara Indonesia dengan negara-negara anggota ASEAN.

Mandiri

- Peserta didik mengidentifikasi posisi dan peran Indonesia dalam setiap kerja sama tersebut.
- Peserta didik dapat melakukan pencarian informasi dalam kelompok kecil atau juga sebagai tugas mandiri.
- Peserta didik mencari informasi melalui link internet yang sudah diberikan oleh guru.
- Peserta didik mengolah informasi dan menuliskannya dalam diagram yang tersedia pada LKPD.
- Peserta didik memfoto hasil kerja kemudian dikirimkan melalui WAG.
- Peserta didik membaca artikel singkat tentang hemat energi yang terdapat pada buku tema. **Communication**
- Peserta didik dibantu oleh orang tua mempraktikkan percobaan secara mandiri tanpa panduan guru sesuai langkah-langkah pada LKPD yang sudah diberikan melalui WAG.

	<p><i>Pada kegiatan percobaan kali ini peserta didik diminta untuk bekerja sama dengan orang tua melakukan percobaan tanpa arahan dari guru. Kegiatan ini diharapkan dapat mengembangkan kemampuan peserta didik dalam berinovasi, menemukan strategi secara mandiri untuk menemukan jawaban.</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik menuliskan laporan percobaan pada LKPD berdasarkan hasil percobaan yang sudah dilakukan. ▪ Peserta didik berdiskusi dengan orang tua mengenai contoh perilaku hidup boros energi listrik dan bagaimana cara-cara yang dapat dilakukan untuk menghemat listrik dirumah. ▪ Peserta didik mengumpulkan hasil kerja melalui WAG ▪ Peserta didik dan guru kembali melakukan pembelajaran melalui google meet. ▪ Peserta didik membacakan hasil laporan percobaan dengan cara melalui google meet secara bergantian. (Integritas) ▪ Peserta didik dan guru berdiskusi mengenai hasil percobaan yang sudah dilakukan oleh peserta didik melalui google meet . Collaboration ▪ Peserta didik secara bergantian menyebutkan tentang kebiasaan hidup hemat listrik mereka dalam keseharian, serta rencana ke depan untuk menjadi lebih baik lagi melalui google meet. ▪ Peserta didik mengerjakan evaluasi melalui google form melalui link google form yang sudah dibagikan guru melalui WAG 	
<p>Penutup</p>	<p>Refleksi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dan guru menyimpulkan seluruh kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan melalui google meet. 2. Peserta didik dan guru merefleksi kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan dengan kegiatan tanya jawab melalui google meet. <ul style="list-style-type: none"> • Apa yang telah kalian pelajari hari ini? • Apa yang paling kalian sukai dari pembelajaran hari ini? • Apa yang belum kalian pahami pada pembelajaran hari ini? (communication) 3. Peserta didik melakukan analisis kelebihan dan kekurangan kegiatan pembelajaran hari ini. (Critical thinking and communication-4C) <p>Umpan balik</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Guru memberikan penguatan mengenai materi yang sudah disampaikan melalui google meet 	<p>10menit</p> <p>Via</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Google meet ▪ Google form ▪ WAG

	<p>Penutup</p> <p>5. Guru dan peserta didik menutup kegiatan dengan berdoa dan diakhiri dengan salam melalui google meet.</p>	
--	--	--

H. PENILAIAN PROSES DAN HASIL BELAJAR

Aspek Penilaian :

1. Sikap

- a. Teknik : Non tes
- b. Jenis : Observasi
- c. Bentuk : Lembar Observasi (menggunakan google form dan diisi oleh orang tua)

2. Pengetahuan

- a. Teknik : Tes
- b. Jenis : Tertulis
- c. Bentuk : Pilihan Ganda (menggunakan google form)

3. Keterampilan

- a. Teknik : Non tes
- b. Jenis : Unjuk Kerja
- c. Bentuk : Rubrik Penilaian

I. Pengayaan

- Jika memiliki waktu, peserta didik dapat menambah waktu pencarian informasi tentang peran penting dan posisi strategis Indonesia di wilayah Asia Tenggara.
- Peserta didik dapat saling berbagi informasi untuk memperkaya wawasan mereka terutama tentang perkembangan peranan Indonesia di dunia Internasional.

J. Remedial

- Bagi peserta didik yang belum dapat menyimak dan memilah informasi dengan tepat pada pelajaran Bahasa Indonesia, akan ditingkatkan kemampuan menyimak dengan bimbingan guru atau teman *Peer Assistance*.

K. Kerja Sama dengan Orang Tua

- Peserta didik menceritakan kegiatan mereka hari ini di sekolah tentang pentingnya hidup hemat listrik.
- Peserta didik mendiskusikan bersama orang tua tentang langkah-langkah yang dapat dilakukan untuk melakukan kebiasaan hidup hemat listrik.

Bogor, Oktober 2020

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Guru Kelas VI

Hj. Rokhasanah, S.Pd.M.Si
NIP.196408211984052001

Novia Oktavina, S.Pd